

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

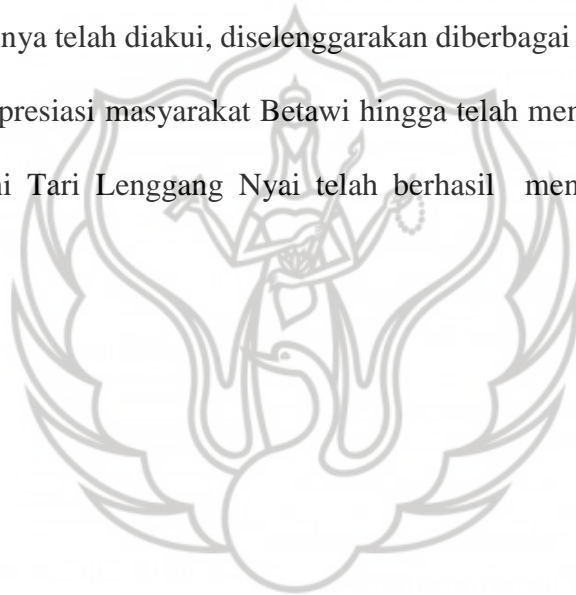
Di era yang kini semakin banyak seniman-seniman tari yang semakin kreatif menciptakan suatu produk seni, Wiwiek Widyastuti seorang seniman yang berasal dari Yogyakarta dengan berbagai pengalaman menarinya sejak ia kecil dan ilmu yang diperolehnya selama menekuni kesenian di Padepokan Seni Bagong Kussudiardja, tidak ikut tertinggal menciptakan karya tari yang sekarang hasil karyanya begitu dinikmati oleh masyarakat luas. Sukses dengan berbagai prestasi yang diraihinya kini namanya semakin dikenal berkat hasil karyanya yang masih laris di apresiasi masyarakat yaitu Tari Lenggang Nyai yang diciptakannya pada tahun 2001.

Tak hanya usaha dari Wiwiek selaku pencipta tari untuk terus melakukan pengembangan serta penyempurnaan karyanya, beberapa sanggar di Ibukota juga membantu Wiwiek untuk melastarikan hasil karyanya dengan memberikan pelatihan langsung kepada anggota sanggarnya yang juga mendapat pembinaan langsung dari Wiwiek dengan tujuan agar hasil karyanya tetap berkembang didunia seni tanpa menghilangkan estetika tariannya dengan kebutuhan teknik gerak sesuai dengan yang diberikan oleh sang pencipta tari.

Meneropong hasil pelatihan yang diberikan pada anggota sanggar yang kebanyakan ialah anak remaja, diharapkan Wiwiek masih dapat membuat ketubuhan para penari tersebut terlatih untuk dapat menerima ilmu yang diberikan oleh Wiwiek. Dengan hasil akhir pelatihan yang diharapkan pencipta tari baik

sanggar tari yang dikelolanya langsung maupun sebatas sanggar yang mendapat bimbingannya, akan terdapat kesamaan teknik gerak maupun gaya (*style*)nya.

Dengan demikian, kesadaran nasionalisme akan seni yakni suatu sikap yang dimiliki suatu bangsa berkaitan dengan tanggung jawab hak dan kewajiban yang dipegangnya berdasarkan kebudayaan yang dimiliki, sebagai warga Negara Indonesia mengharuskan masyarakat untuk ikut berperan dalam melestarikan hasil produk seni anak bangsa. Seperti yang dapat dilihat pada Tari Lenggang Nyai yang sejak kehadirannya telah diakui, diselenggarakan diberbagai acara, dan hingga kini masih terus diapresiasi masyarakat Betawi hingga telah mendapat pengakuan dari masyarakat kini Tari Lenggang Nyai telah berhasil menjadi *icon* masyarakat betawi.



## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tertulis

- Adi, Windoro. 2010. *Batavia 1740 Menyisir Jejak Betawi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Darmarastri, Hayu Adi. 2006. *Nyai Batavia*. Grafindo Litera Media,
- \_\_\_\_\_. 2007. *Nyai Batavia*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- \_\_\_\_\_. 2006. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*. Pustaka Widyatama. Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Pustaka Book Publisher: Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Pustaka.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Koreografi: Bentuk Teknik Isi*. Cipta Media: Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta
- Kussudiarjo, Bagong. 1992. *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Pers.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Cipta Media: Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Ruang Berkesenian*. Cipta Media: Yogyakarta.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Koetjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 1985. *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta: Aksara Baru.
- Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Cipta Media: Yogyakarta.
- Martono, Hendro. 2012. *Koreografi Lingkungan Revitalisasi Gaya Pemanggungan dan Penciptaan Seniman Nusantara*. Yogyakarta: Cipta Media.

- Mufid, Achmad A.R. 2013. *Panduan Kata Baku Dan Tidak Baku*. Yogyakarta: Buku Pintar.
- Mudji Sutrisno dan Hendar Putranto (Editor). 2005. *Teori-teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Napsirudin. 2003. *Pelajaran Pendidikan Seni*. Jakarta: Yudhistira.
- N.N. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias Dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Badan Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- R. Soekmono. 1973. *Pengantar Sejarah Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Soedarsono, 1976. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Yogyakarta.
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Jejak dan Problematika Seni Pertunjukan Kita*. Yogyakarta: Prasista.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Restorasi Seni Tari dan Transformasi Budaya*. Yogyakarta: Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Karawitan Tari Suatu Analisis dan Tata Hubung*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Supadma. 2015. *Desertasi Wayang Wong Kraton Di Kasultanan Ngayogyakarta Dan Perkembangannya Dalam Bentuk Wayang Wong Pedhalangan*. Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Utami, Mega P. 2011. *Tari Lenggang Nyai di Sanggar Laboratorium Tari Indonesia*. Bandung.

## **B. Sumber Video**

<https://www.youtube.com/watch?v=fGph22rZs2s&feature=youtu.be>

Diunggah ke internet pada tanggal 29 November 2015 oleh Agung Bayu

Pramana. Diunduh pada tanggal 1 Juni 2017.

### **C. Sumber Lisan**

1. Wiwiek Widiyastuti, 65 tahun, Pondok Pucung Indah, Bintaro, pemilik Tari Lenggang Nyai.
2. Andi, 46 Tahun, Srengseng Sawah, Setubabakan, Pelatih Tari di Sanggar Seni Betawi Setubabakan.
3. Maharonica Arnisanuari, 23 tahun, Kaneman, Yogyakarta, Murid Wiwiek Widiyastuti.

